

**PERANAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM
PENERAPAN PARENTING EDUCATION (BERMAIN ALAT PERAGA
EDUKATIF) DI DESA BEJIJONG**

Erina Vidiyanti

Program Studi Administrasi Niaga,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
erinavidiyanti0@gmail.com;

Tiara Del Vienna

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
tiaradelvienna@gmail.com;

Rafa Daniela

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
rafadaniela88@gmail.com;

Anggraeny Puspaningtyas

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anggraenypuspa@untag-sby.ac.id;

ABSTRACT

Education has an important role in life because it impacts individuals in shaping character and creativity, then determining the direction of their chosen life. The importance of education provides urgency for the Indonesian government to provide facilities and infrastructure to support the teaching of the Indonesian people through the provision of the PAUD (Early Childhood Education) program. It is hoped that children from an early age will get the proper education to support their growth and development. The presence of the PPK ORMAWA FISIP University 17 August 1945 Surabaya team provides direction or becomes for teachers and parents in educating about how to use the right educational props, where the PPK ORMAWA FISIP University 17 August 1945 Surabaya team itself has carried out various learning activities, namely, coloring, prayer, gymnastics, getting to know textures, gardening, to making pop-up books to be used as infrastructure for teachers in providing education to PAUD Melati children. The result of an impact that occurred with the presence of the PPK ORMAWA FISIP University 17 August 1945 Surabaya team for Paud Melati Bejjong village itself was that there were changes in character, such as the growth of children's self-confidence. There was an increase in sensory and motor stimulation of PAUD

children in every learning meeting and an increase in children's intellect in conveying messages to teachers and parents.

Keywords: *PAUD, educational props, Bejjong Village.*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan sendiri memberikan dampak bagi individu dalam membentuk karakter, kreativitas, hingga menentukan arah dari kehidupan yang dipilih. Pentingnya pendidikan memberikan urgensi bagi pemerintahan Indonesia untuk memberikan sarana maupun prasana dalam menunjang pendidikan masyarakat Indonesia, melalui pembekalan program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) diharapkan anak-anak sedari dini mendapatkan pendidikan yang tepat agar dapat mendukung tumbuh kembangnya. Desa Bejjong sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang memberikan prasarana PAUD untuk anak-anak yang ada di desa Bejjong, yang mana PAUD Melati sendiri tempat dimana anak-anak dapat menstimulasi sensorik maupun motoriknya. Dalam memberikan pendidikan terlebih lagi anak-anak PAUD tentunya memerlukan wawasan serta alat peraga edukasi yang tepat untuk memberikan kemajuan atau perkembangan para anak-anak. Hadirnya tim PPK ORMAWA FISIP Untag Surabaya memberikan arahan atau menjadi bagi para pengajar maupun orang tua dalam mengedukasi tentang bagaimana pemanfaatan alat peraga edukasi yang tepat, yang mana tim PPK ORMAWA FISIP Untag Surabaya sendiri telah melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yakni, mewarnai, sholat, senam, mengenal tekstur, berkebun, sampai dengan pembuatan pop up book untuk digunakan sebagai prasarana para pengajar dalam memberikan edukasi kepada anak-anak PAUD Melati. Hasil ataupun dampak yang terjadi dengan hadirnya tim PPK ORMAWA FISIP Untag Surabaya bagi Paud Melati desa Bejjong sendiri ialah terdapat perubahan karakter seperti tumbuhnya rasa percaya diri anak-anak, lalu adanya peningkatan stimulasi sensorik dan motorik anak-anak PAUD dalam setiap pertemuan pembelajaran, dan peningkatan intelektual anak dalam menyampaikan pesan kepada para pengajar serta orang tua.

Kata kunci: *PAUD, Alat Peraga Edukasi, Desa Bejjong*

A. PENDAHULUAN

Anak adalah berkat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada orang tua. Dalam setiap perkembangan anak, orang tua mempunyai peranan penting dan harus andil dalam setiap progres anak. Karena sejatinya orang tua merupakan pendididn pertama bagi seorang anak untuk tumbuh kembang. Menjadi orang tua juga membutuhkan tanggung jawab yang luar biasa, yakni diperlukan keterampilan yang baik agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. Orang tua sendiri adalah dua individu yang berbeda dengan membawa pandangan, gaya hidup maupun idealisnya sendiri. Tentunya terdapat komunikasi antara orang tua dengan anak dalam menemani proses tumbuh kembangnya seorang anak, orang tua saat ini biasanya sudah mulai memberikan pendidikan baik di rumah

maupun di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sebagai bentuk dukungan untuk melatih kemampuan motorik dan sensorik anaknya. Meskipun sudah terdapat PAUD, tidak dipungkiri bahwasannya orang tua tetap memiliki peranan utama dalam pembekalan pendidikan untuk anak-anaknya.

Sejatinya seorang anak tentunya pada usia PAUD sendiri hanya memiliki aktivitas bermain, namun tidak semua orang tua paham akan pentingnya bermain dalam tumbuh kembang anak, sebab masih terdapat pemikiran bahwasannya bermain hanyalah aktivitas yang tidak memberikan manfaat. Desmita (2005:141), berpendapat yakni melalui permainan merupakan salah satu bentuk aktivitas sosial yang dominan pada masa awal anak-anak. Sebab, anak-anak cenderung menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain dibandingkan dengan aktivitas lain. Karena itu, bagi anak-anak permainan merupakan bentuk aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan dan tidak terdapat unsur untuk melihat hasil dari kegiatan permainan tersebut.

PAUD saat ini tentunya sudah mempunyai kurikulum tersendiri dalam memberikan edukasi salah satunya di PAUD Melati desa Bejjjong merupakan salah satu PAUD yang menerapkan pembelajaran anak melalui permainan alat peraga edukatif dan mengajak orang tua para anak-anak untuk mengawasi maupun memberi arahan selama proses bermain, PAUD Melati merupakan PAUD yang berdiri dibawah naungan pemerintah desa Bejjjong yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan penguasaan ilmu-ilmu parenting bagi orang tua, agar dapat mendeteksi pertumbuhan anak. PAUD Melati sendiri tak hanya sekedar mendidik anak-anak namun mengajak orang tuanya turut aktif dalam mendidik anak-anaknya sesuai dengan ilmu parenting yang dibutuhkan orang tua terlebih lagi dalam pemilahan cara bermain maupun permainan anak yang sesuai dengan usianya, serta yang dibutuhkan oleh anak-anak usia PAUD.

Orang tua di PAUD Melati desa Bejjjong masih minim dalam mengetahui pentingnya bermain serta memainkan alat peraga edukasi nyatanya dapat menstimulasi kecerdasan seorang anak, membuat tumbuh kembang seorang anak. Tanpa disadari masih terdapat orang tua yang belum memahami manfaat bermain yang faktanya dapat mengasah aspek kecerdasan seorang anak dalam mengenali lingkungan disekitarnya, melalui bermain juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berbicara, berpikir, berkreasi, serta bersikap. Melalui permainan edukatif juga mampu membuat seorang anak dalam mencurahkan perhatian, perasaan, serta pikirannya dalam mengenali alat permainannya yang mana hal ini tentunya baik untuk menstimulasi sensorik maupun motorik anak-anak. Bermain alat edukatif pun tentunya harus melibatkan pengawasan orang tua didalamnya yang mana komunikasi antara orang tua merupakan sebuah kontribusi dalam mengarahkan anak-anak saat bermain, orang tua juga harus paham betul dengan permainan yang diberikan kepada anaknya. Dengan demikian, adanya komunikasi orang tua dengan anak dalam bermain permainan alat peraga edukasi ini dapat membuat orang tua lebih mudah mengenali serta mengetahui tumbuh kembang anaknya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada program Pojok Literasi Paud Ceria dilaksanakan dengan survei lapangan dan metode pengisian pre test dan post test yang bertempat di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Survei ini dilaksanakan bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisa terkait pendidikan formal yang diselenggarakan di Paud Melati. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan Pojok Literasi Paud Ceria di Paud melati Desa Bejijong adalah sebagai berikut :



Gambar 1 - Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan
Sumber : Olahan Penulis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan memberikan stimulasi yang membantu anak tumbuh dan berkembang secara fisik dan mental sehingga siap memasuki ranah Pendidikan yang berkelanjutan baik yang diadakan Formal, informal dan informal. Oleh karena itu dalam proses pendidikan anak peran orang tua guru dalam mengasuh anak sangat diharapkan agar memahami tahapan-tahapan perkembangan anak dan dapat mengimbangi edukasi yang berikan. Salah satu edukasi dalam pembelajaran anak paud yaitu melalui permainan alat peraga edukatif, hal itu merupakan edukatif berbasis media efektif dalam meningkatkan kemampuan dan daya pikir anak. Adapun kegiatan Paud Melati yang dilaksanakan oleh Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Proses Mewarnai



Gambar 2 – Berpaktek Menyanyi serta Mewarnai
Sumber : Olahan Penulis

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan proses pembelajaran dengan materi mewarnai dan bermain alat peraga edukasi dengan tujuan ialah untuk memberikan edukasi yang tepat bagi anak-anak usia PAUD untuk melatih sensorik maupun motorik anak di usia *golden age*.

2. Pendampingan Kegiatan Sholat dan Senam



Gambar 3 – Pendampingan Tim dalam Kegiatan PAUD Sholat, Senam dan Bermain APE

Sumber : Olahan Penulis

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan pada kegiatan sholat duha dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di Paud Melati, melalui program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan

kebiasaan untuk melakukan sholat, selain itu senam yang dilaksanakan bertujuan untuk mendukung anak agar menjaga kebugaran jasmani sehingga anak mau bergerak sesuai arahan yang diberikan.

3. Pendampingan Proses Menempel Tekstur



Gambar 4 – Pembelajaran mengenai Pengenalan Tekstur
Sumber : Olahan Penulis

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan pada kegiatan dengan tema menempel tekstur pada gambar dengan bahan yang digunakan yaitu kertas origami dan kapas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan meningkatkan kreativitas anak.

4. Pendampingan Proses berkebun



Gambar 5 – Pembelajaran mengenai Berkebun
Sumber : Olahan Penulis

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya melakukan pendampingan pada kegiatan berkebun dengan menggunakan biji kacang hijau agar menghasilkan kecambah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik kasar pada anak agar mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih kesabaran, mengembangkan rasa tanggung jawab, serta mengembangkan kasih sayang dan empati. Dengan memahami proses pertumbuhan tumbuhan, anak dapat merangsang pembelajaran kognitif terkait fenomena alam dan siklus biologis

5. Pembuatan Pop Up



Gambar 6 – Pembuatan dan Penyerahan Buku Pop Up

Sumber : Olahan Penulis

Pada kegiatan ini Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya memberikan pop up untuk Paud Melati agar dapat mengedukasi peserta didik dalam mengenal sayur dan buah.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Tim PPK ORMAWA BEM FISIP Universitas Agustus 1945 Surabaya dalam proses belajar dan mengajar membutuhkan bantuan Alat Peraga Edukatif serta materi yang inovasi dan berseling. Tujuan dari hal tersebut adalah dikarenakan proses daya serap anak-anak PAUD akan jauh lebih mudah menerima materi yang menarik perhatian serta tidak monoton, ketika hal tersebut diterapkan maka proses pembelajaran berjalan lancar. Selain itu dalam penggunaan Alat Peraga Edukatif atau yang sering disingkat APE membantu anak berpikir lebih kreatif lagi sehingga jika Alat Peraga yang diberikan ini berkaitan dengan isi materi pada hari itu maka anak-anak atau para murid menjadi lebih bersemangat lagi dan lebih menyimak materi. Diketahui pula bahwa pembelajaran dengan materi yang berbeda setiap harinya membuat para murid ini memiliki

keterampilan serta rasa ingin tahu dan pengetahuan lebih, karena saling berinovasi ini lah yang menumbuhkan pola pemikiran yang cemerlang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur, M. S., & Agus, S. Parenting Education sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education). *Paradigma*, 4(01).
- Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267-287.
- Khobir, A. (2009). Upaya mendidik anak melalui permainan edukatif. In *Forum Tarbiyah* (Vol. 7, No. 2, pp. 197-208). Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.